

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan analisis yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Tingkat *academic hardiness* pada siswa SMPN 10 Banjarmasin saat mengikuti Pembelajaran Tatap Muka terbatas yaitu sebanyak 0% siswa memiliki tingkat *academic hardiness* rendah, 7% siswa memiliki tingkat *academic hardiness* sedang, dan 93% siswa memiliki tingkat *academic hardiness* tinggi. Adapun aspek utama yang berperan dalam pembentukan *academic hardiness* siswa adalah *commitment* yang memiliki peranan sebesar 39% dan aspek *control* 35% serta aspek yang paling rendah yaitu *challenge* 26%.
2. Tingkat *student well-being* pada siswa SMPN 10 Banjarmasin saat mengikuti Pembelajaran Tatap Muka terbatas yaitu sebanyak 0% siswa memiliki tingkat *student well-being* rendah, 33% siswa memiliki tingkat *student well-being* sedang, dan 67% siswa dengan tingkat *student well-being* tinggi. Adapun aspek utama yang berperan dalam pembentukan *student well-being* siswa yaitu aspek intrapersonal sebesar 72% dan 28% lainnya didukung oleh aspek interpersonal.
3. Peran *academic hardiness* terhadap *student well-being* pada siswa SMPN 10 Banjarmasin selama mengikuti Pembelajaran Tatap Muka terbatas

menunjukkan peran yang positif dimana uji regresi linear sederhana memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Adapun peran *academic hardiness* dalam membentuk *student well-being* siswa sebesar 23,9% dan 76,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disampaikan serta tidak dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor tersebut dalam penelitian ini.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang peneliti berikan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait hal yang sama diharapkan melakukan pendekatan yang lebih mendalam kepada responden agar mereka dapat mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh.
2. Untuk pihak sekolah diharapkan melakukan strategi pembelajaran yang dapat mempertahankan dan meningkatkan ketahanan diri siswa dalam mengikuti kegiatan akademik karena hal tersebut mampu membangun kenyamanan dan ketenangan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Untuk orang tua agar dapat melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam rangka memberikan arahan dan masukan yang positif kepada anak-anak agar senantiasa hadir dan belajar di sekolah dengan perasaan tenang serta nyaman.